

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ini di SMA Negeri 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan Februari 2016.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi variabel-variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Penelitian dilakukan menggunakan desain faktorial 2x2 dengan pengujian *Analisis of Varians* (ANOVA). Hal ini dikarenakan peneliti akan membandingkan tipe kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert serta kepercayaan diri yaitu kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah terhadap tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMA Negeri 2 Kejuruan Muda.

Tipe kepribadian ekstrovert dan introvert serta kepercayaan diri yaitu kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah akan menjadi variabel bebas sedangkan kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional akan menjadi variabel terikat. Dengan demikian desain penelitian yang akan digunakan seperti tertulis pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. ANAVA Faktorial 2 x 2

		Kepercayaan Diri	
		B ₁	B ₂
Kepercayaan Diri	Kepribadian	A ₁	A ₂
		A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
B	B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
	B ₂		

Keterangan :

A = Tipe kepribadian

B = Kepercayaan diri

A₁ = Kepribadian ekstrovert

A₂ = Kepribadian introvert

B₁ = Kepercayaan diri tinggi

B₂ = Kepercayaan diri rendah

A₁B₁ = Kecemasan menghadapi Ujian Nasional siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dan kepercayaan diri tinggi

A₁B₂ = Kecemasan menghadapi Ujian Nasional siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dan kepercayaan diri rendah

A₂B₁ = Kecemasan menghadapi Ujian Nasional siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert dan kepercayaan diri tinggi

A₂B₂ = Kecemasan menghadapi Ujian Nasional siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert dan kepercayaan diri rendah

3.3 Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Kejuruan Muda kelas XII yang memiliki kepribadian ekstrovert dan introvert serta memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dan rendah. Siswa-siswa ini dipilih peneliti melalui proses *screening* yang dilakukan dengan menggunakan skala psikologi yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil pemilihan tersebut maka diperoleh siswa sebanyak 131 orang yang akan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan demikian pengelompokan subjek penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2, 3.3 dan 3.4 berikut ini:

Tabel 3.2
Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Tipe Kepribadian

Tipe Kepribadian	Jumlah Subjek
Ekstrovert	74
Introvert	57
Total	131

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat sebaran subjek penelitian yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert berjumlah 74 siswa dan yang memiliki kepribadian introvert berjumlah 57 siswa.

Tabel 3.3
Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri	Jumlah Subjek
Tinggi	64
Rendah	67
Total	131

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa diperoleh subjek penelitian yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 64 orang dan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 67 orang.

Tabel 3.4
Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Tipe Kepribadian dan Kepercayaan Diri

Tipe Kepribadian dan Kepercayaan Diri	Jumlah Subjek
Ekstrovert dan Kepercayaan Diri Tinggi	36
Ekstrovert dan Kepercayaan Diri Rendah	38
Introvert dan Kepercayaan Diri Tinggi	28
Introvert dan Kepercayaan Diri Rendah	29
Total	131

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dikategorikan bahwa subjek penelitian yang berkepribadian ekstrovert dengan kepercayaan diri tinggi berjumlah 36 siswa, subjek berkepribadian ekstrovert dengan kepercayaan diri rendah berjumlah 38 siswa, subjek berkepribadian introvert dengan kepercayaan diri tinggi berjumlah 28 siswa dan subjek yang memiliki kepribadian introvert dengan kepercayaan diri rendah berjumlah 29 siswa, sehingga jumlah subjek penelitian secara keseluruhan adalah 131 siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel *dependent* (variabel terikat) adalah

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011:4).

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel terikat : Kecemasan siswa menghadapi ujian nasional
2. Variabel bebas : a. Tipe kepribadian terdiri dari tipe ekstrovert dan tipe introvert.
b. Kepercayaan diri terdiri dari kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Sebelum penelitian dilakukan maka terlebih dahulu peneliti harus mendefinisikan secara operasional konsep yang akan digunakan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kecemasan siswa menghadapi ujian nasional

Kecemasan siswa menghadapi ujian nasional adalah perasaan subjektif siswa mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi emosi sementara yang timbul dalam masa menghadapi ujian nasional dan dirasakan sebagai ancaman. Kecemasan siswa menghadapi ujian nasional dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri (1) kognitif, (2) motorik, (3) somatis, dan (4) afektif.

2. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian ekstrovert adalah suatu tipe kepribadian yang ditandai dengan orientasi ke dunia luar dan merupakan satu ujung dari dimensi kepribadian

ekstrovert-introvert yang memiliki ciri *sociability*, *impulsiveness*, *rhythymia*, *ascendance*, dan *activity*. Sedangkan tipe kepribadian introvert adalah suatu tipe kepribadian yang ditandai dengan orientasi ke dalam pemikiran dan perasaan individu dan merupakan satu ujung dari dimensi kepribadian ekstrovert-introvert yang memiliki ciri sukar bergaul, tenang, pasif, pendiam, dan menghindari resiko.

Adapun alat ukur yang digunakan dalam mengukur tipe kepribadian adalah menggunakan *Eysenck Personality Inventory* (EPI) dan hanya memfokuskan pada tipe kepribadian ekstrovert-introvert dengan maksud menyederhanakan dan membatasi area permasalahan yang akan diteliti (Eysenck, 2002).

3. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah keyakinan individu terhadap diri sendiri akan segala aspek kelebihan yang dimilikinya sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun ciri-ciri individu yang percaya diri adalah memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif dan rasional/realistis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Skala adalah suatu prosedur pengambilan data yang merupakan suatu alat ukur aspek afektif, kognitif dan konatif yang merupakan konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2001:3). Ada tiga buah skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kecemasan siswa

menghadapi ujian nasional, skala kepribadian ekstrovert-introvert, dan skala kepercayaan diri.

1. Skala kecemasan siswa menghadapi ujian nasional

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis yang terdiri dari butir pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi dari kecemasan siswa menghadapi ujian nasional.

Skala yang digunakan adalah Skala model Likert dengan 4 (empat) buah alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan mendukung yaitu SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan tidak mendukung yaitu SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4. *Blue Print* skala kecemasan siswa akan ditampilkan pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 *Blue Print* Skala Kecemasan Siswa Menghadapi UN

No	Dimensi	Indikator	Aitem Favourable	Aitem Unfavourable	Jumlah
1.	Kognitif	▪ Mengalami rasa risau dan khawatir	1,11	8,21,40	20
		▪ Tidur tidak nyenyak	34,25,50	15,43	
		▪ Sulit konsentrasi	12,28,38	33,51	
		▪ Mudah lupa	18,41,55	48,61	
2.	Motorik	▪ Meremas jari	16,59,62	4,37	15
		▪ Mengigit bibir	5,31,63,56	44	
		▪ Tidak dapat duduk diam	17,26,35	13,23	
3.	Somatis	▪ Sakit perut	45,53,64	30,39	15
		▪ Jantung berdebar	2,42,57	7,29	
		▪ Tangan berkeringat dan dingin	22,32,47	46,60	
4.	Afektif	▪ Perasaan tegang	24,36	3,10,20	15
		▪ Gelisah	6,27,65	9,14	
		▪ Gugup	19,58,54	49,52	
Jumlah			39	26	65

2. Skala kepribadian ekstrovert-introvert

Skala kepribadian ekstrovert-introvert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun berdasarkan ciri-ciri dari tipe kepribadian ekstrovert-introvert yang dikemukakan oleh Eysenck yaitu *Eysenck Personality Inventory*.

Pada *Eysenck Personality Inventory* (EPI) terdapat 57 soal yang menentukan kecenderungan seorang ekstrovert-introvert dan neuroticism-non neuroticism. Namun dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada tipe kepribadian ekstrovert-introvert dengan maksud membatasi area permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian hanya terdapat 24 soal yang akan dipergunakan.

Pada pengisian skala psikologi, subjek diminta untuk menjawab pernyataan dengan memilih salah satu dari 2 alternatif yang tersedia yaitu Ya dan Tidak. Masing-masing soal diberi bobot nilai berdasarkan pernyataan Ya dan Tidak tersebut. Penilaian untuk jawaban Ya mendapat nilai 1 dan nilai 0 untuk jawaban Tidak. Untuk pertanyaan ekstrovert-introvert subjek dikatakan memiliki kecenderungan ekstrovert bila nilai yang dicapai \geq nilai median. Sebaliknya, dikatakan memiliki kecenderungan introvert bila mencapai nilai $<$ nilai median.

Berikut ini akan disajikan *blue print* alat ukur *Eysenck Personality Inventory* (EPI) pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Blue Print Alat Ukur Eysenck Personality Inventory (EPI)

No	Ciri-Ciri	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Sociability	▪ Kesukaan mencari teman dan bertemu banyak orang	2, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 18, 20, 22, 23	12
2.	Impulsivity	▪ Kecenderungan bertindak secara mendadak ▪ Kurang menggunakan pertimbangan	1, 3, 4, 5, 15,	5
3.	Rhathymia	▪ Tidak terlalu menghiraukan perkataan atau perbuatan orang lain ▪ Mudah memaafkan kesalahan orang lain	16, 24	2
4.	Ascendance	▪ Cenderung memulai percakapan dengan orang lain	6, 19	2
5.	Activity	▪ Aktif dalam berbagai aktivitas yang dilakukan ▪ Kecepatan dalam bergerak	14, 17, 21	3
Jumlah				24

3. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang terdiri dari butir pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster yaitu memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif dan rasional/realistis.

Skala yang digunakan adalah Skala model Likert dengan 4 (empat) buah alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan mendukung dan tidak mendukung. Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan mendukung yaitu SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1. sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan tidak mendukung yaitu SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4. *Blue print* skala kepercayaan diri diperlihatkan pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7 Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Ciri-Ciri	Indikator	Aitem Favourable	Aitem Unfavourable	Jumlah
1.	Memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri	▪ Percaya dengan kemampuan diri sendiri	7,8,14	10,16,18	12
		▪ Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri	31,35,44	37,42,33	
2.	Optimis	▪ Tidak mudah putus asa	4,5,19	9,11,15	6
3.	Bertanggung jawab	▪ Bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya	1,6,21	3,17,24	12
		▪ Berani menghadapi konsekuensi yang dilakukan	32,38	39,41,45,47	
4.	Objektif	▪ Individu objektif dalam menilai sesuatu	20,27,29	12,23,26	6
5.	Rasional/realistis	▪ Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi	13,22,28	2,25,30	12
		▪ Rasional dan realiasstis dalam menghadapi sesuatu	34,43,48	46,36,40	
Jumlah			23	25	48

3.6 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen hanya dilakukan pada dua skala yaitu skala kecemasan dan kepercayaan diri sedangkan skala *Eysenck Personality Inventory* (EPI) tidak diuji coba dikarenakan termasuk ke dalam salah satu alat ukur kepribadian yang telah baku. Uji coba ini selanjutnya diberikan kepada siswa yang tidak termasuk dalam subjek penelitian namun masih tergolong dalam populasi penelitian. Uji coba diberikan kepada 40 siswa SMA Negeri 2 Kejuruan Muda di luar sampel.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir skala psikologi. Suatu butir dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada skala psikologi mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh skala psikologi. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Skor butir soal

$\sum Y$ = Skor total

N = Jumlah subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor butir soal dengan skor total

Untuk menguji validitas butir skala yaitu dengan menghitung koefisien korelasi (r) butir dengan skor total. Butir dikatakan valid (sahih) jika nilai korelasi (r) > harga kritik r dengan taraf kepercayaan 95% dan sebaliknya jika nilai korelasi (r) < harga kritik r *product moment* maka butir soal dikatakan tidak valid (gugur). Dengan demikian berdasarkan uji validitas instrument yang telah dilakukan terhadap skala kecemasan diperoleh 45 butir soal yang dinyatakan valid dan 20 butir soal tidak valid. Adapun untuk skala kepercayaan diri dari 48 soal

yang diujicobakan 36 diantaranya dinyatakan valid dan 12 soal tidak valid. Untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana suatu hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefesien reliabilitas skala

k = Banyaknya butir tes

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir (item)

σ_t^2 = Varians total

Varians item dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{N}$$

Varians total dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Koefisien korelasi dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen terhadap skala kecemasan diperoleh nilai koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,9277$ dan koefisien reliabilitas untuk skala kepercayaan diri adalah $r_{11} = 0,8865$. Dengan demikian nilai reliabilitas untuk kedua skala dikategorikan tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian. Perhitungan selengkapnya ada pada Lampiran 4.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) analisis deskriptif dan (2) analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskriptifkan data penelitian meliputi mean, median, mode, varians dan simpangan baku lebih lanjut data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan histogram. Sedangkan teknik analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varians (ANAVA) dua jalur.

Untuk menggunakan ANAVA dua jalur perlu dipenuhi beberapa syarat yaitu: 1) data yang digunakan harus berdistribusi normal, 2) data harus homogen. Sebelum hipotesis diuji terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu (1) uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak,

Kriteria pengujian berdasarkan pada perbandingan harga L_o dengan harga L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika $L_o < L_{tabel}$, maka data berasal dari populasi berdistribusi normal (2) uji homogenitas menggunakan uji F dan uji Barlett. Kriteria pengujian untuk uji F jika F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} dan untuk uji Barlett jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka varians populasi homogen. Pengujian homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data diperoleh melalui variasi yang homogen atau tidak.

Adapun kriteria pengujian hipotesis jika diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Jika hasil pengujian hipotesis ketiga ANAVA dua jalur signifikan maka perlu dilakukan dengan uji lanjut. Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah sampel tiap sel berbeda maka uji lanjut dilakukan dengan uji Scheffe. Semua kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini meliputi :

Hipotesis 1 : $H_o : \mu A_1 = \mu A_2$

$H_a : \mu A_1 \neq \mu A_2$

Dengan kalimat dapat dituliskan:

H_o : Tidak ada pengaruh tipe kepribadian ekstrovert-introvert terhadap kecemasan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.

H_a : Ada pengaruh tipe kepribadian ekstrovert-introvert terhadap kecemasan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.

Hipotesis 2 : $H_0 : \mu B_1 = \mu B_2$

$H_a : \mu B_1 \neq \mu B_2$

Dengan kalimat dapat dituliskan:

H_0 : Tidak ada pengaruh kepercayaan diri tinggi dan rendah terhadap kecemasan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.

H_a : Ada pengaruh kepercayaan diri tinggi dan rendah terhadap kecemasan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.

Hipotesis 3 : $H_0 : \text{Interaksi A} \times \text{B} = 0$

$H_a : \text{Interaksi A} \times \text{B} \neq 0$

Dengan kalimat dapat dituliskan:

H_0 : Tidak ada interaksi antara tipe kepribadian dan kepercayaan diri terhadap tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.

H_a : Ada interaksi antara tipe kepribadian dan kepercayaan diri terhadap tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.